

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan data deskriptif yang kaya akan detail, bukan data kuantitatif berupa angka. Oleh karena itu, metode yang paling relevan untuk digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan/tertulis) serta perilaku yang diamati. Penelitian ini menggambarkan peran customer dalam mempromosikan *wedding organizer*. Data yang didapat berupa data tertulis, mengenai strategi menarik calon *customer* melalui testimoni pelanggan yang ada.

Sebagai metodologi ilmiah, penelitian kualitatif bertujuan mengkaji fenomena sosial secara mendalam. Tujuannya tercapai dengan menghasilkan deskripsi verbal yang presisi mengenai realitas, yang datanya diekstraksi melalui prosedur pengumpulan yang valid dari latar kejadian yang natural (tanpa intervensi). Untuk menyediakan data yang terperinci, penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan pencatatan item-item penelitian untuk mengumpulkan data. Peneliti melakukan observasi pada *Osaka wedding organizer* serta mewawancarai pemilik dan *customer*.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif deskriptif kehadiran peneliti sangat penting. Dikarenakan peneliti berperan sebagai perancang dan penganalisis data

penelitian. Dalam hal ini peneliti bisa mengamati dan bertanya secara langsung kepada owner Osaka Organizer sebagai objek penelitian. Kemudian peneliti mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

C. Objek Penelitian

Sasaran penelitian adalah suatu hal yang dimaksud objek penelitian. Objek penelitian pada penulisan ini adalah Osaka *Organizer*. Alasan memilih Osaka *Organizer* berdasarkan perbandingan yang telah penulis sebutkan pada konteks penelitian, meliputi harga yang terjangkau, bervariasi dan fleksibel untuk calon customer di banding dua WO lain di Kediri. Kemudian terkait konsep pada Osaka *Organizer* lebih modern dan kekinian sesuai tren yang sedang terkini dibanding dua WO lain di Kediri. Lalu untuk kualitas dekorasi, pada Osaka *Organizer* lebih estetik dan *Instagramable* di banding dua WO lain di Kediri. Untuk tim profesional, pada Osaka *Organizer* lebih lengkap di banding dua WO lain di Kediri. Untuk pengalaman klien, Osaka *Organizer* lebih responsif dan *fastrespon* di banding dua WO lain di Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menghimpun data dari sumber primer dan sekunder. Data primer, yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara langsung, didapatkan melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, yaitu pemilik Osaka Organizer dan para pelanggan. Untuk memperkaya dan memberikan konteks pada temuan, penelitian ini juga didukung oleh data sekunder yang berasal dari sumber-sumber terdokumentasi seperti buku,

publikasi ilmiah, dan situs web resmi. Beberapa artikel mengenai pemasaran melalui instagram dalam meningkatkan kepercayaan konsumen, artikel mengenai kepercayaan konsumen dan artikel mengenai meningkatkan loyalitas konsumen Data sekunder dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti dapat memperoleh data dengan studi kepustakaan melalui buku-buku literatur, jurnal, makalah dan situs internet. Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian data diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dibuat oleh peneliti dengan cara mengamati objek yang akan diteliti dan dianalisis untuk dicatat hasilnya berupa data dan fakta-fakta sebagai temuan di tempat penelitian yang disertai. Peneliti melakukan observasi pada *Osaka Organizer* dan mengamati permasalahan yang layak diangkat dalam penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data yang secara langsung didapat dari informan dengan teknik tanya jawab secara langsung sesuai pertanyaan yang sudah disiapkan. Peneliti melakukan wawancara pada beberapa informan untuk memperoleh data informasi untuk membahas

penelitian ini. Adapun beberapa informan yang menjadi narasumber adalah:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Peran
1.	Evy Merdika	<i>Owner</i>
2.	Kusuma & Nico	<i>Customer</i>
3.	Arum dan Ramm	<i>Customer</i>
4.	Selin & Ian	<i>Customer</i>
5.	Adna & Fajar	<i>Customer</i>
6.	Sarah & Tony	<i>Customer</i>

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini sangat diperlukan yaitu berupa foto dan video saat peneliti melakukan observasi di tempat penelitian. Foto dan video dapat digunakan peneliti untuk membantu penelitian dan bukti hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber akan didokumentasikan, jadi tidak hanya berupa dokumentasi foto, melainkan beberapa data lain dari sumber sekunder.

Tabel 3.2 Sumber Dokumentasi

No.	Sumber Primer	Sumber Sekunder
1.	Hasil wawancara dengan informan berupa catatan tertulis	Buku penunjang
2.	Rekaman suara	Jurnal Artikel penelitian penunjang
3.	Dokumentasi foto	Artikel mengenai biografi Osaka Organizer di laman berita online

F. Instrumen Pengumpulan Data

Studi ini memakai alat penghimpun informasi berupa observasi dan wawancara. Penulis melakukan observasi dengan melihat dan mengamati proses komunikasi antara Osaka *Organizer* dengan calon *client*.

G. Analisis Data

Merujuk pada teori analisis data dari Miles dan Huberman, proses analisis dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kunci, yakni mencakup:³⁴

1. Proses reduksi

Proses analisis diawali dengan memfokuskan data mentah yang masih bersifat umum menjadi informasi yang lebih khusus dan relevan. Langkah ini melibatkan pemilihan dan penyaringan data secara saksama untuk memastikan informasi yang tersisa dapat secara efektif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Informasi yang didapatkan dari objek sangat beragam, sehingga peneliti memilah untuk menjadi informasi yang penting saja dalam penelitian ini.

2. Penyajian data

Untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut, langkah berikutnya adalah menyajikan data secara ringkas dan terstruktur. Informasi pilihan, seperti poin-poin hasil wawancara dengan narasumber atau data mengenai objek penelitian, diorganisasikan ke

³⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115.

dalam bentuk tabel. Penyajian data ini dapat membantu menjawab permasalahan penelitian ini. Peneliti menyajikan data dalam narasi paragraf hingga kutipan wawancara langsung.

3. Penarikan kesimpulan

Untuk menghasilkan temuan penelitian yang menunjukkan orisinalitas, langkah terakhir dalam analisis adalah perumusan kesimpulan. Proses ini merupakan puncak analisis di mana peneliti menyintesis hasil temuannya, yang sering kali berupa penjelasan terperinci untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu fenomena yang sebelumnya belum dipahami secara utuh. Melalui tahap ini peneliti melakukan analisis dan memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa langkah keabsahan data keabsahan data antara lain sebagai berikut.³⁵

1. Perpanjangan pengamatan

³⁵ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.

Dalam upaya memperoleh data yang valid dan akuntabel, peneliti secara sadar memperpanjang waktu keterlibatannya dalam proses observasi. Selain itu, dilakukan pula penggalian informasi secara terus-menerus dan lebih mendalam hingga tercapai titik jenuh. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mencapai pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Peneliti memperpanjang waktu pengamatan untuk lebih dalam memahami permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

2. Peningkatan ketekunan

Proses ini dilakukan peneliti melalui pengecekan data dan informasi yang telah diterima. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali informasi mengenai sesuatu hal yang menjadi kajian dalam penelitian. Peneliti meningkatkan ketekunan untuk meyakinkan telah memperoleh informasi yang akurat untuk diterima.

3. Triangulasi

Untuk menjamin kredibilitas data, diterapkan teknik triangulasi. Proses ini merupakan upaya verifikasi dengan cara membandingkan data dari satu sumber dengan data dari sumber-sumber lain yang berbeda. Penggunaan pembandingan ini bertujuan untuk mengonfirmasi keabsahan data dari berbagai perspektif. Triangulasi terdiri atas tiga antara lain.

a. Triangulasi waktu

Adalah metode yang melibatkan pengumpulan data dalam berbagai waktu. Triangulasi ini digunakan untuk menguji konsistensi temuan penelitian.

b. Triangulasi teknik

Teknik ini digunakan untuk memverifikasi data dengan cara melihat apakah sumber yang sama akan memberikan informasi yang konsisten ketika digali dengan metode yang berbeda. Prosesnya adalah membandingkan data yang dikumpulkan dari satu subjek melalui beragam teknik. Triangulasi ini digunakan untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian.

c. Triangulasi sumber

Adalah metode untuk meningkatkan keandalan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Triangulasi ini digunakan untuk memverifikasi data dari berbagai sumber, pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan keabsahan data dari beberapa informan untuk memperkuat informasi yang diperoleh.